

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu menggambarkan dan menganalisa data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan keadaan yang nyata. Peneliti menggunakan metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih (Soehartono, 2008:35).

Berdasarkan pengertian tersebut, maka penelitian ini dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang implementasi kebijakan Perda Kota Bandung Nomor 04 tahun 2011, serta mendeskripsikan sejumlah konsep yang berkenaan dengan masalah verifikasi tersebut.

Metode penelitian deskriptif menurut Bagong Suyanto dalam bukunya "*Metode Penelitian Sosial*": Berbagai Alternatif Pendekatan, metode penelitian deskriptif adalah :

“Penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan ihwal masalah atau obek tertentu secara rinci. Penelitian deskriptif dapat vertipe kuantitatif dan kualitatif dan biasanya dilakukan peneliti untuk menjawab sebuah atau beberapa pertanyaan mengenai keadaan objek atau objek amatan secara rinci”. (Suyanto, 2005:17-18)

Sesuai penjelasan diatas metode deskriptif bertujuan untuk menjelaskan masalah secara rinci, dalam metode deskriptif terdapat dua tipe kuantitatif dan

kualitatif. Melihat dua tipe tersebut maka pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, karena pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara.

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang mempelajari dari tingkah laku manusia khususnya orang-orang yang diteliti. Pemahaman terhadap orang yang diteliti mengenai tingkah laku manusia, peneliti harus dapat memahami proses interpretasi dan melihat segala sesuatu dari sudut pandang yang diteliti.

3.2 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive*. Menurut Soehartono teknik pengambilan sampel *purposive* adalah:

“Dalam teknik ini, siapa yang akan diambil sebagai anggota sampel disertakan pada pertimbangan pengumpulan data yang menurut dia yang telah diberi penjelasan oleh peneliti akan mengambil siapa saja yang menurut pertimbangannya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian” (Soehartono, 2008:8)

Berdasarkan pengertian diatas, teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik penentuan informan ini adalah siapa yang akan diambil sebagai anggota informan diserahkan pada pertimbangan pengumpulan data yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Penentuan informan dalam penelitian ini berdasarkan objek yang diteliti. Selain itu, beberapa Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berjualan di lokasi zona merah Kota Bandung, karena PKL tersebut adalah sasaran dari Peraturan Walikota Bandung Nomor 888 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 04 Tahun 2011.

Adapun informan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Informan aparatur dari Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bandung, Bapak Atep Yumarwa S.H dan Bapak Cevy Fajar S.H Sebagai pelaksana kebijakan di bidang penertiban dalam penataan PKL yang ada.
2. Informan Pedagang Kaki Lima (PKL), Bapak Mamat, Bapak Joko, Ibu Popon, Bapak Samsul, Bapak Heru, Bapak Agus, Bapak Tedi dan Bapak Jajang selaku PKL yang berjualan di beberapa lokasi zona merah PKL Kota Bandung sebagai target dari pelaksanaan Peraturan Walikota Bandung Nomor 888 Tahun 2012. Terdiri dari lokasi:
 1. sekitar Alun-alun dan Masjid Raya Bandung,
 2. Jalan Dalem Kaum
 3. Jalan Kepatihan
 4. Jalan Asia Afrika
 5. Jalan Dewi Sartika
 6. Jalan Otto Iskandardinata
 7. Jalan Merdeka

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tujuan agar dapat menjangkau data-data yang valid pada penelitian. Penelitian ini menggunakan metode seperti berikut :

3.3.1. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka, penelitian akan menganalisis beberapa data berupa referensi berdasarkan buku yang berkaitan dengan teori-teori yang menjadi acuan peneliti serta perkuliahan, artikel, buku-buku dokumentasi lainnya untuk dikumpulkan sebagai bahan acuan yang dijadikan landasan dalam menyusun penelitian Implementasi Kebijakan Peraturan Walikota Bandung Nomor 888 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 04 Tahun 2011 Tentang Penataan dan Pembinaan Pedagang Kaki Lima (Studi Tentang Penataan Pedagang Kaki Lima Di Lokasi Zona Merah Kota Bandung).

3.3.2. Studi Lapangan

Yaitu teknik pengumpulan data primer yang diperoleh melalui peninjauan lapangan, dengan beberapa teknik sebagai berikut :

3.3.2.1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan. Observasi non partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independent. Peneliti mengamati keadaan dilapangan mengenai pelaksanaan implementasi kebijakan Peraturan Walikota Bandung Nomor 888 Tahun 2012 di Kota Bandung.

3.3.2.2. Wawancara

Wawancara merupakan satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung dari informan yang bersangkutan. Dalam

melakukan wawancara ini peneliti menyiapkan daftar pertanyaan agar isu yang akan digali tidak keluar dari konteks. Wawancara terbagi menjadi dua cara yang pertama wawancara langsung kepada narasumber dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan langsung dengan alat bantu berupa laptop, handphone, buku catatan, pulpen dan wawancara tidak langsung yaitu menggunakan alat bantu berupa *telephone* atau *handphone* atau menggunakan aplikasi berbasis komunikasi.

3.3.2.3. Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti lakukan yakni pengumpulan data dari catatan-catatan tertulis, yang dimana tercantum pada *copy*'an asli dari Peraturan Walikota Bandung yang bersangkutan tentang Implementasi Kebijakan Peraturan Walikota Bandung Nomor 888 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 04 Tahun 2011 Tentang Penataan dan Pembinaan Pedagang Kaki Lima (Studi Tentang Penataan Pedagang Kaki Lima Di Lokasi Zona Merah Kota Bandung).

Sebagai tahapan awal pada penelitian ini pengumpulan informasi diperoleh langsung melalui pihak dari Satpol PP Kota Bandung itu sendiri, sehingga masing-masing sampel sudah memiliki dokumentasi data yang pasti.

3.4. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif dengan pendekatan kualitatif sehingga memerlukan strategi penyelidikan yang naturalistik dan induktif dalam mendekati suatu suasana (*setting*) tanpa

hipotesis-hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Teknik analisa data pada bagian reduksi data ini setelah peneliti mendapatkan hasil wawancara dari narasumber, peneliti akan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting mengenai Implementasi Kebijakan Peraturan Walikota Bandung Nomor 888 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 04 Tahun 2011 Tentang Penataan dan Pembinaan Pedagang Kaki Lima (Studi Tentang Penataan Pedagang Kaki Lima Di Lokasi Zona Merah Kota Bandung), serta mencari titik temu pembahasan masalah dalam penelitian, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka peneliti akan membuat penyajian data. Penyajian data peneliti melakukan susunan mengenai Implementasi Kebijakan Peraturan Walikota Bandung Nomor 888 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 04 Tahun 2011 Tentang Penataan dan Pembinaan Pedagang Kaki Lima (Studi Tentang Penataan Pedagang Kaki Lima Di Lokasi Zona Merah Kota Bandung) kemudian peneliti melakukan penarikan sebuah kesimpulan dari informasi yang telah peneliti dapatkan dan mengubahnya serta

menyusunnya ke dalam bentuk uraian singkat dan bagan yang selanjutnya peneliti buat menjadi sebuah teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Verification* (penarikan kesimpulan)

Setelah adanya penyajian data, maka peneliti melakukan peninjauan kembali secara sepintas pada catatan lapangan yang bertujuan untuk dapat memahami Implementasi Kebijakan Peraturan Walikota Bandung Nomor 888 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 04 Tahun 2011 Tentang Penataan dan Pembinaan Pedagang Kaki Lima (Studi Tentang Penataan Pedagang Kaki Lima Di Lokasi Zona Merah Kota Bandung).

3.5. Uji Keabsahan Data

Setelah data penelitian tersebut tidak dapat langsung digunakan. Data tersebut harus melalui pengecekan keabsahan data terlebih dahulu. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh benar-benar *valid* dan *reliable*, sehingga nantinya penelitian yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa macam uji salah satu diantaranya adalah uji kredibilitas data. Uji ini berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai, penelitian yang dilakukan dapat mencapai tujuan penelitian sesuai dengan apa yang diharapkan. Uji kredibilitas data atau uji kepercayaan terhadap data penelitian dapat dilakukan dengan beragam cara.

Cara-cara tersebut antara lain perpanjangan pengamatan, ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, kecukupan referensial, analisis kasus negatif, serta *member check* penelitian ini digunakan teknik triangulasi dalam menguji keabsahan data yang diperoleh. *Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data source or multiple data collection procedure.* Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga macam jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, serta triangulasi waktu. Pengujian kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama namun dengan teknik yang berbeda.

Pengecekan triangulasi teknik ini agar mengetahui kebenaran data di lapangan tentang penataan Pesanggrahan Kaki Lima (PKL) tahun 2018 di Lokasi zona merah Kota Bandung dengan menggunakan banyak teknik seperti wawancara, observasi dan lain-lain. Pengecekan tersebut dilakukan kepada narasumber yang dianggap kompeten dalam hal ini.

3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan adalah di lokasi zona merah Kota Bandung yang meliputi lokasi, sekitar Alun-alun dan Mesjid Raya Bandung (1), Jalan Dalem Kaum (2), Jalan Kepatihan (3), Jalan Asia Afrika (4), Jalan Dewi

Sartika (5), Jalan Otto Iskandardinata (6) dan Jalan Merdeka (7) Penelitian ini direncanakan pada saat penyusunan rencana judul hingga presentasi Usulan Penelitian mulai dari bulan Februari 2018 sampai dengan Sidang Skripsi.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	2018				2019
		Mar	Apr	Mei	Okt	Feb
1	Tahap Awal					
	1. Studi Pustaka					
	2. Observasi Awal					
	3. Pembuatan UP					
	4. Seminar UP					
2	Tahap Pelaksanaan Penelitian					
	1. Observasi					
	2. Wawancara					
3	Tahap Akhir					
	1. Penyusunan Skripsi					
	2. Sidang Skripsi					